

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil Analisis Kebutuhan Tenaga Medis Batu Bajanjang yang meliputi standar operasional prosedur penjadwalan tenaga medis, belum jelas secara tertulis, dan anggaran dalam proses perencanaan tenaga medis di Puskesmas Batu Bajanjang belum terpenuhi. kebutuhan sumber daya kesehatan manusia tidak dapat terpenuhi. Di Puskesmas Batu Bajanjang, hadir 33 orang saat pemeriksaan dokumen dari Dinas Kesehatan, antara lain 2 dokter umum, 5 perawat, 19 bidan, 1 tenaga kesehatan masyarakat, 1 ahli kesehatan lingkungan, 1 ahli gizi, 1 staf administrasi, 1 orang. pengemudi. ambulans, 2 pekerja.
2. Berdasarkan analisis proses perencanaan kebutuhan HRK di Puskesmas Batu Bajanjang dengan partisipasi kepala puskesmas, pengelola HRK dan kepala bagian administrasi, yang dilakukan berdasarkan usulan puskesmas ke dinas kesehatan. melalui analisis terlebih dahulu menggunakan Rencana Kebutuhan (Renbut) yang kemudian diserahkan ke departemen yang dilakukan secara rutin setahun sekali, kemudian diteruskan ke Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang kemudian dikirim kembali ke PAN-RB (Kementerian Pemberdayaan) . Reformasi Birokrasi Aparatur Negara).
3. Menurut analisis hasil perencanaan kebutuhan tenaga medis Puskesmas Batu Bajanjang, pemenuhan kebutuhan tenaga medis Puskesmas Batu Bajanjang sangat diperlukan, selain menunggu usulan kebutuhan terpenuhi. bagi tenaga

medis, cara mengatasi kebutuhan tenaga kerja adalah dengan bekerja sama dengan pengganti di lingkungan, misalnya jika ingin mengajukan cuti dan lain-lain tentunya tugas utama pekerjaan tetap adalah penerus, pengganti yang dimaksud dengan pekerja yaitu pada startup yang sebelumnya telah dilatih agar tidak mengganggu kinerja.

4. Berdasarkan analisis dampak proses perencanaan terhadap kebutuhan tenaga medis di Puskesmas Batu Bajanjang yaitu dampak yang diakibatkan oleh kekurangan tenaga medis, terdapat beberapa tenaga medis di Puskesmas Batu Bajanjang. yang ada untuk operasi paralel, jika perlu, dilatih di Puskesmas. Selain itu, Puskesmas Batu Bajanjang juga memiliki banyak tenaga medis yang melakukan tugasnya secara bersamaan, namun pelayanan pasien Puskesmas tetap berjalan lancar walaupun belum maksimal.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

Pentingnya anggaran untuk mendukung program kerja di bidang manajemen kesehatan, seperti memberikan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh tenaga kesehatan sejak dini. Selain itu, sosialisasi dan implementasi pedoman perencanaan HRK perlu diperkuat.

2. Bagi Puskesmas Batu Bajanjang

Terus mengoptimalkan dan memaksimalkan tenaga kesehatan yang ada untuk mencapai kepuasan pasien dalam menjaga kualitas pelayanan, memberikan pasien layanan yang dapat memenuhi startup dan harapan pasien, terutama untuk meningkatkan kualitas start-up.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, diharapkan berbagai analisis faktor digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan proses perencanaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN